



► SERIKAT PEKERJA

Ada Perusahaan Menunggak THR 2020

JOGJA—Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Jogja menyebutkan sampai saat ini masih ada satu perusahaan di Jogja belum membayar sisa tunjangan Hari Raya Idulfitri tahun lalu.

*Ujang Hasanudin
ujang@harianjogja.com*

Kepala Bidang Kesejahteraan dan Hubungan Industrial, Dinsosnakertrans Jogja, Rihari Wulandari mengatakan satu perusahaan yang belum membayar sisa THR tersebut belum memungkinkan membayarkan sisa THR. Alasannya kondisi keuangan tidak memungkinkan.

Jawatannya sudah meminta klarifikasi langsung kepada perusahaan tersebut dan memang kondisi keuangan belum memungkinkan membayarkan THR kepada karyawannya. Namun demikian sisa THR tersebut diakui Rihari tetap harus dibayarkan karena sudah sesuai kesepakatan.

"Cuma kesepakatannya mau dibayarkan berapa itu diserahkan sesuai kesepakatan, kami hanya memantau," kata Rihari, disela-sela acara Verifikasi Keanggotaan Serikat Pekerja atau Serikat Buruh di Jogja di Hotel Tara, Jalan Magelang, Jogja, Rabu (24/3).

Menurut Rihari, satu perusahaan yang belum membayar sisa THR tersebut berdasarkan laporan dari salah satu karyawan perusahaan itu.

► Dinsosnakertrans tidak mungkin mendatangi perusahaan satu per satu yang jumlahnya mencapai 1.400-an perusahaan.

► Kasus tunggakan THR oleh perusahaan didapatkan dari laporan karyawan.

Saat Idulfitri tahun lalu memang banyak perusahaan yang mencicil pembayaran THR sesuai kemampuan keuangan perusahaan. Hal ini tidak melanggar aturan asalkan sesuai kesepakatan dengan karyawan.

Seiring berjalannya waktu perusahaan-perusahaan yang mencicil pembayaran THR tersebut sudah memenuhi kewajibannya dengan membayarkan sisa THR. Hanya tinggal satu perusahaan yang belum. Disinggung apakah kemungkinan masih ada perusahaan lain yang belum membayarkan sisa THR? Rihari mengaku belum mengetahuinya.

Dia mengatakan Dinsosnakertrans tidak mungkin mendatangi perusahaan satu per satu yang jumlahnya mencapai 1.400-an perusahaan, dengan perusahaan kategori besar sebanyak 10 perusahaan.

Jawatannya mengetahui persoalan itu berdasarkan dua hal, yakni pengaduan langsung dari karyawan atau saat melakukan pembinaan pada perusahaan. "Selama enggak ada pengaduan dan dalam pembinaan tidak menemukan masalah, maka kami anggap tidak ada masalah,"

ujar Rihari.

Verifikasi Serikat Pekerja

Di sisi lain, Dinsosnakertrans Jogja pada Rabu memverifikasi dan mendata ulang keberadaan serikat pekerja atau serikat buruh (SP/SB) yang ada di Jogja. Verifikasi SP/SB penting dilakukan untuk memperkuat legitimasi Lembaga Kerjasama (LKS) Tripartit atau forum komunikasi, konsultasi dan musyawarah tentang masalah ketenagakerjaan yang anggotanya terdiri dari unsur pemerintah, organisasi pengusaha, dan serikat pekerja/serikat buruh.

Rihari Wulandari mengatakan selama masa pandemi Covid-19 banyak perubahan di perusahaan maupun serikat pekerja atau serikat buruh. "Di Jogja ada 174 serikat pekerja atau serikat buruh tetapi kalau kami klarifikasi lagi jumlahnya belum tentu sebanyak itu," kata Rihari.

Dia menambahkan selama ini ada perusahaan yang sudah tutup namun SP/SB masih tercatat di Dinsosnakertrans, ada juga perusahaannya masih berdiri namun SP/SB sudah bubar.

"Verifikasi ini hanya mencocokkan apakah SP/SB masih eksis atau tidak, kalau eksis mau berafiliasi dengan siapa. Misalnya saya berafiliasi dengan perkumpulan serikat X namun serikat X tidak pernah memenuhi aspirasi saya itu mau ganti juga bisa," ujar Rihari mencontohkan.

Dalam kesempatan tersebut Dinsosnakertrans juga memperkenalkan empat perkumpulan serikat pekerja yang bisa menjadi acuan SP/SB.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005